

ABSTRAK

Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan sekitar 70 juta ton sampah pada tahun 2022. Mayoritas timbulan sampah di Kota Depok berasal dari rumah tangga, terutama sampah sisa makanan. Jika sampah ini tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi warga. Dalam rangka mengatasi masalah pengelolaan sampah, strategi terbaik adalah mengelola sampah dari sumbernya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah organik rumah tangga melalui budidaya maggot (larva Black Soldier Fly) menjadi solusi efektif dalam mengurangi jumlah sampah di lingkungan. Larva maggot ini dapat memakan sampah dapur, sisa sayur dan buah-buahan, sampah pasar, dan kotoran hewan. Selain mengurai sampah, maggot juga memiliki potensi sebagai sumber protein alternatif, pupuk organik, dan biogas. Dalam program yang diinisiasi oleh Mahasiswa UPNVJ dan Kelurahan Kedaung di Kota Depok, pengelolaan sampah organik menggunakan maggot diterapkan di RW 08. Program ini melibatkan partisipasi masyarakat melalui edukasi dan pemberdayaan. Dengan begitu meminimalisir sampah organik yang berasal dari rumah tangga, melalui budidaya maggot.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Organik; Budidaya Maggot; Etika Lingkungan

ABSTRACT

Data from the National Waste Management Information System (SIPSN) shows that Indonesia produces around 70 million tons of waste in 2022. The majority of waste generation in Depok City comes from households, especially food waste. If this waste is not managed properly, it will cause environmental pollution. Therefore, managing household waste, especially organic waste through cultivating maggots (Larva Black Soldier Fly) is an effective solution in reducing the amount of waste in the environment. These maggot larvae can eat kitchen waste, leftover vegetables and fruit, market waste. Apart from breaking down waste, maggots also have potential as a source of alternative protein, organic fertilizer and biogas. In a program initiated by UPNVJ students and Kedaung Village in Depok City, organic waste management using maggot larvae is implemented in RW 08. This program involves community participation through education and empowerment, thereby minimizing household organic waste through maggot cultivation.

Keywords : Organic Waste Management; Maggot Cultivation; Environmental ethics